



Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Moka POS dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Fina Mulyana¹, Nurul Jannah², Yenni samri³

AFILIASI:

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*KORESPONDENSI:

finamulyananasution@gmail.com

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v11i2.5773](https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5773)

CITATION:

Mulyana, F., Jannah, N., & Nasution, Y. samri J. . (2024). Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Moka POS dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan . Jurnal Proaksi, 11(2), 457–470.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5773>

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:

28 Mei 2024

Di Review:

4 Juni 2024

Diterima:

30 Juni 2024

Abstrak

Isu-isu pokok dalam penelitian ini meliputi pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional bisnis dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi sistem informasi yang digunakan, sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memenuhi permintaan pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos dengan baik dan efektif sehingga membantu mengatasi masalah yang kerap terjadi pada proses pelayanan. Metode yang digunakan adalah kualitatif berupa studi kasus pada kopi sadis. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori DeLone dan McLean. Dengan mewawancarai manajer Kopi Sadis dan 2 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi moka pos (Point Of Sale) yang diterapkan oleh Kopi Sadis sudah efektif walaupun ditemukan masalah seperti sistem eror dan salah input hal ini dapat diatasi dengan *upgrade* berkala sistem, Penggunaan moka pos dinilai dapat mempermudah proses pelayanan sehingga pelanggan tidak antri lagi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Moka Pos, Pelayanan, Kualitas

Abstract

The main issues in this research include the importance of accounting information systems in supporting business operational activities in improving service quality. Factors that influence the effectiveness of an accounting information system are the sophistication of the information system technology used, the system used must be good and successful in meeting user requests. The aim of this research is to implement an accounting information system in the form of the Moka Pos application properly and effectively so as to help overcome problems that often occur in the service process. The method used is qualitative in the form of a case study on sadistic coffee. The data used is primary data originating from interviews, observation and documentation. This research uses DeLone and McLean's theory. By interviewing the Sadis Coffee manager and 2 employees. The results of the research show that the Moka Pos (Point Of Sale) accounting information system implemented by Kopi Sadis is effective even though problems are found such as system errors and incorrect input. This can be overcome by periodically upgrading the system. The use of Moka Pos is considered to simplify the service process so that customers do not queue again.

Keywords: Accounting information system, Effectiveness, Moka Pos, Service, Quality

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi menjadi aspek penting dalam suatu perusahaan karena Terkait dengan cara perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Agustina & Sari, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu rangkaian sumber daya yang dibentuk untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang bermanfaat. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun struktur komunikasi yang efektif sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan (Nurbaiti, 2019). Sistem akuntansi menggabungkan materi pengetahuan yang cukup luas, yaitu bidang akuntansi, sistem informasi, proses bisnis dan penggunaan teknologi (Zamzami dkk., 2021). Sistem informasi akuntansi Informasi menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi organisasi yang lebih bersifat keuangan (Nurchayati & Husaini, 2022). Kemajuan teknologi menghasilkan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis (Louadi, 1998). Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan harus bisa mengakomodasi pengolahan aktivitas harian yang berhubungan dengan transaksi keuangan. (Erica, 2019). Penerapan tujuan sistem informasi pada perusahaan bisa gagal dan berdampak pada efektivitas sistem informasi perusahaan, yang kemudian mengakibatkan keberhasilan perusahaan dianggap kurang memuaskan (Sutra & Prabawa, 2020). Penerapan sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, perusahaan kecil dan menengah membutuhkan informasi akuntansi unruk mengetahui ketidakpastian yang tinggi dalam persaingan usaha.

Efektivitas merupakan proses yang sudah dirancang tepat dengan perencanaannya maka proses yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal sehingga efektif dalam pekerjaannya (Syam, 2020). Bertujuan untuk mencapai target-targetnya yang ditentukan sebelumnya (Aryani dkk., 2019). Ada beberapa faktor yang memengaruhi keefektifitasan SIA yaitu kecanggihan teknologi sistem informasi yang digunakan, sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memenuhi permintaan pengguna, untuk itu harus dinilai terlebih dahulu sistemnya kemudian kemampuan teknik pemakai (Devi, 2022). Indikator keberhasilan suatu sistem menurut DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M Is Succes Model DeLone dan McLean dalam (Nelwan dkk., 2023).

Kualitas layanan adalah sarana memenuhi kebutuhan pelanggan (M. Ibrahim & Thawil, 2019). Pelayanan adalah kumpulan kegiatan yang dilaksanakan agar memenuhi permintaan kebutuhan konsumen atas barang/jasa (Sulistiyowati, 2018). Usaha yang dilakukan harus memberikan pelayanan yang terbaik agar mampu bertahan dan tetap menjadi kepercayaan konsumen. Kualitas itu penting dan patut mendapat perbaikan dan perbaikan terus-menerus melalui inovasi berkelanjutan. Dalam perusahaan, sumber daya manusia perlu dikelola semaksimal mungkin (Arif & Ekasari, 2020). Inti dari keberhasilan suatu bisnis tidak hanya pada manfaat berdasarkan ketersediaan dana saja, namun juga pada unsur manusia yang terpenting (Hasan dkk., 2023). Jika pelanggan puas terhadap merek produk tersebut, maka pelanggan akan datang terus-menerus untuk membeli kembali (Khairunnisa & Jannah, 2022)

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan menggunakan sistem informasi akuntansi aplikasi moka pos salah satunya adalah kopi sadis, kopi sadis menjadi salah satu *coffee shop* yang ramai didatangi masyarakat, selain karena suasana kafe yang menyenangkan dan produk yang dijual terjangkau serta yang paling penting yaitu pelayanan yang diberikan baik (Khasanah & Oktiani, 2024). Salah satunya dalam hal pembayaran, Karyawan bagian pelayanan pembayaran/kasir mengatakan aplikasi moka pos banyak membantu mempermudah kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan pada pelanggan, pelayanan yang diberikan kepada pelanggan lebih cepat (karyawan bagian kasir melakukan pelayanan selama 3 menit bahkan kurang dari 3 menit). Maka jika pengguna merasa bahwa sistem bekerja dengan baik maka pengguna akan terpengaruh secara

positif (Pratama et al., 2019). Dengan alat bantu aplikasi moka pos karyawan dapat memanfaatkan fitur ada yang dapat mempermudah dalam operasional bisnis dan persediaan penjualan (Dharmaadi & Sasmitha, 2018). Moka pos dapat menampilkan berbagai produk yang tersedia juga melihat jumlah produk yang tersedia, produk yang habis, moka pos dapat mengkalkulasikan harga secara otomatis bahkan konsumen dapat melakukan pembayaran online (Hidayanty dkk., 2024). Namun dalam penggunaannya terkadang terjadi kesalahan seperti sistem eror/bug dan salah input. Permasalahan dalam pemrosesan data terjadi karena perilaku manusianya sendiri yang tidak disengaja (Widiasih dkk.,2022). Seperti salah input dari kelalaian karyawan, maka menimbulkan kesenjangan antara laporan keuangan sistem dan manual (Hutahayan, 2020). Namun hal ini minim terjadi dan masih dapat diatasi sehingga tidak menimbulkan masalah dalam pelayanan.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos dengan baik dan efektif dalam membantu pelaku usaha agar memudahkan proses pelayanan yang diberikan khususnya dalam hal pembayaran sehingga konsumen tidak khawatir menunggu atau antri dalam hal proses pembayaran.

Dengan melihat beberapa hasil penelitian terdahulu, Menunjukkan bahwa moka pos sangat membantu menunjang operasional kasir karena dapat membantu proses transaksi (Yessayabella & Adys, 2021; Leihitu dkk., 2020; Hidayah dkk., 2019; Pakpahan dkk., 2022; Nelwan dkk., 2023). Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan kualitas pelayanan yang akan dibahas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Efektifitas sistem Informasi Akuntansi Moka POS dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan”

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Teori DeLone dan McLean atau D&M IS Success Model. Dimana teori ini digunakan untuk mengukur keberhasilan atau efektivitas dari sistem informasi akuntansi. Teori DeLone dan McLean merefleksikan ketergantungan dari 6 pengukuran kesuksesan sistem informasi keenam elemen atau Faktor atau komponen dari model ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan nilai bagi perusahaan. Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama pada D&M IS Success Model, dimana kualitas sistem menunjukkan kualitas produk dari aplikasi sistem informasi dan kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh kualitas kinerja organisasi. Teori ini didukung oleh Urbach & Müller (2012), Putri dkk. (2023) dan Jeyaraj (2020) bahwa model keberhasilan DeLone dan McLean berupaya memberikan pemahaman komprehensif tentang keberhasilan atau efektivitas teknologi informasi.

Indikator keberhasilan suatu sistem menurut DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M IS Succes Model DeLone dan McLean dalam (Nelwan et al., 2023) sebagai berikut:

1. Kualitas sistem (System Quality) Dimana dalam keberhasilan suatu sistem dilihat dari hardware dan software yang digunakan. Perangkat lunak yang digunakan harus mampu menyediakan dan mengolah informasi sesuai yang dibutuhkan organisasi (F. Ibrahim, 2020). Sebuah sistem harus ada kemudahan dalam penggunaannya (ease of use), dapat diandalkan (reliability), akses yang diperlukan mudah (response time), dapat menyesuaikan dan merespon informasi (fleksibilitas) dan sistem harus menjaga keamanan informasi (security).
2. Kualitas layanan (service Quality) Kualitas layanan penting dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan usahanya dan pelanggannya. Kualitas layanan diketahui dengan cara membandingkan ekspektasi yang diharapkan dengan realita pelayanan yang diterapkan (Parasuraman, 1988).

3. Kualitas informasi (Information Quality) menurut kualitas informasi digambarkan sebagai persepsi pengguna yang diperoleh melalui penggunaan informasi. indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat informasi: tepat waktu, akurat, memadai, andal, dan relevan. Penggunaan informasi akuntansi meliputi penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajerial, dan informasi akuntansi keuangan yang berguna untuk mematuhi peraturan yang berlaku, membuat rencana, evaluasi dan keputusan, serta meningkatkan efektivitas keputusan manajer (Wani & Safitri, 2019)
4. Kepuasan pengguna (User Satisfaction) Jadi ketika suatu sistem memberikan informasi yang lengkap maka akan mempengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan sistem tersebut.
5. Nilai bagi perusahaan (Net Benefit) Sistem yang sudah diterapkan perusahaan memiliki manfaat (imfact) dari sistem informasi. Dimana kualitas kinerja baik dan produktifitas penjualan juga meningkat. Hal ini berguna sebagai pertambahan nilai bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi merupakan kombinasi sumber daya manusia, kebaruan teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang memiliki tujuan untuk membentuk jaringan komunikasi sehingga dapat membantu membuat keputusan tepat (Nurbaiti, 2019). Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya yang dibangun dengan mengolah data keuangan dengan data yang berbeda menjadi sebuah informasi (Ali, 2021). Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk tujuan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi menggabungkan materi yang cukup luas mengenai bidang akuntansi, sistem informasi, proses bisnis dan penggunaan teknologi (Zamzami dkk., 2021). Sistem informasi akuntansi mengeluarkan informasi yang berhubungan dengan hasil proses transaksi berkaitan dengan keuangan (Nurchayati & Husaini, 2022). Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaana harus dapat memenuhi kebutuhan akan pengolahan aktivitas yang terjadi saat melakukan transaksi keuangan (Erica, 2019).

Indikator Efektifitas.

Efektifitas Merupakan ukuran suatu organisasi dalam mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas (Yessayabella & Adys, 2021). Efektivitas adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan program atau kegiatan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya. (Aryani dkk., 2019). Efektivitas merupakan proses perencanaan yang sudah dibuat sesuai dengan tujuan dan berjalan dengan baik dan efektif (Syam, 2020). Berdasarkan pendapat diatas maka efektivitas merupakan tahapan-tahapan sistematis yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan harus memiliki efektifitas kerja dengan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang sudah ditentukan dengan tepat pada waktunya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keefektifitasan SIA yaitu kecanggihan teknologi sistem informasi yang digunakan, sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memunuhi permintaan pengguna, untuk itu harus dinilai terlebih dahulu sistemnya kemudian kemampuan teknik pemakai (Devi, 2022).

Aplikasi MOKA POS (Point Of Sale).

Suatu usaha pasti melakukan transaksi penjualan dan pembayaran. Kasir mempunyai tugas dalam aktivitas pelayanan dan berintegrasi dengan pelanggan setiap harinya. Mulai dari berinterasi dengan konsumen, membantu pelanggan memilih pesanan, melakukan pembayaran serta melaporkan hasil penjualan. Dengan demikian dibutuhkan sistem yang mengatur transaksi operasional bisnis agar pelayanan yang diberikan dapat memuaskan pelanggan dan tidak ada komplain lama menunggu atas pelayanan yang diberikan. Pastikan bisnis memilih aplikasi point of

sale (POS) yang sesuai, ada banyak jenis aplikasi POS seperti, Pawoon, Moka POS, Olsera dan lain-lain. Butuh aplikasi kasir online untuk usaha, Pengguna moka pos akan memperoleh manfaat karena banyak fitur yang digunakan dalam menjalankan bisnis (Dharmaadi & Sasmitha, 2018). Manfaat yang ada bukan hanya kalkulasi perhitungan harga saja, Moka juga mampu mengklasifikasikan produk, melihat berapa sisa stok, bahkan membuat laporan bisnis lebih mudah dan cepat saat kita membutuhkannya. Saat menggunakan aplikasi moka pos pembayaran dapat dilakukan dengan tunai dan dapat dilakukan dengan kredit atau debit, memakai pembayaran online juga bisa, seperti QRIS. Oleh karena itu pelaku usaha memerlukan mesin EDC untuk pembayaran kartu.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan pelayanan yang dapat memenuhi permintaan konsumen, baik secara internal dan eksternal sesuai dengan prosedur (Khasanah & Oktiani, 2024). Pelayanan ialah kemampuan memberikan atau menciptakan kebahagiaan klien. Paling tidak ini diakibatkan oleh aspek bayaran, durasi, serta akibat layanan klien (Hidayanty dkk., 2024). Kualitas layanan adalah sarana produksi yang unik dan terspesialisasi yang dapat secara efektif memenuhi kebutuhan pelanggan (M. Ibrahim & Thawil, 2019). Dalam hal kualitas layanan, memenuhi permintaan dari pelanggan sesuai kebutuhannya yang paling penting, serta memberikan tingkat layanan yang tepat untuk memenuhi harapan mereka. Perusahaan harus melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja. Sebuah perusahaan harus menampilkan tingkat layanan yang paling krusial bagi kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik. Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas layanan melalui pemanfaatan karyawan yang memiliki dedikasi dan keahlian yang tinggi dengan spesialisasi dalam bidangnya masing-masing. Karena sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung bisnis perusahaan di sektor layanan (Arif & Ekasari, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa studi kasus pada Kopi Sadis yang bertujuan menerapkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos dengan baik dan efektif sehingga membantu mengatasi masalah yang kerap terjadi pada proses pelayanan yaitu antri. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Syafina & Harahap, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara yaitu Wawancara dilakukan secara langsung kepada manajer Kopi Sadis dan 2 orang karyawan bagian kasir yang menggunakan aplikasi Moka Pos. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi Moka Pos dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Observasi yaitu Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan moka pos oleh karyawan serta mengamati proses pelayanan yang diberikan. Hasil observasi menunjukkan karyawan bagian kasir dapat melakukan pelayanan selama 3 menit bahkan kurang dari 3 menit ketika menggunakan sistem aplikasi moka pos. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Penelitian dilakukan dengan melihat atau menilai keberhasilan sistem informasi yang digunakan dengan menggunakan Teori DeLone dan McLean, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan nilai bagi perusahaan. Berdasarkan uraian pada metode penelitian, triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber data, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumen, dan sumber-sumber lain yang relevan. Triangulasi metode, yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi partisipan,

wawancara mendalam, survei, dan studi dokumentasi. Triangulasi peneliti, yaitu melibatkan beberapa peneliti atau pengamat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Triangulasi teori, yaitu menggunakan perspektif teoritis yang berbeda untuk menginterpretasikan data yang sama. Keabsahan data, penelitian ini tampaknya menggunakan triangulasi sumber data, di mana data dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda, yaitu: Wawancara dengan manajer Kopi Sadis dan 2 orang karyawan bagian kasir sebagai pengguna aplikasi Moka Pos. Observasi langsung terhadap proses penggunaan aplikasi Moka Pos oleh karyawan serta proses pelayanan yang diberikan. Dokumentasi yang berkaitan dengan profil perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian, dijelaskan bahwa peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara terhadap 3 orang karyawan kasir sebagai pengguna aplikasi Moka Pos. Selanjutnya, dipaparkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator keberhasilan sistem informasi menurut Teori DeLone dan McLean, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan nilai bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan di salah satu usaha coffee shop yang ada di kota Medan yaitu kopi sadis, kopi sadis mengalami perkembangan yang cukup baik, dilihat dari pelanggan yang semakin hari semakin meningkat. Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara terhadap manajer Kopi Sadis dan 2 orang karyawan bagian kasir. Dengan begitu informasi yang akan didapatkan dari karyawan bagian kasir akan lebih akurat karena karyawan tersebut sebagai pengguna langsung menggunakan aplikasi moka pos jadi lebih merasakan manfaatnya. Karyawan menyatakan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan keberadaan teknologi sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan moka pos oleh karyawan serta mengamati proses pelayanan yang diberikan. Hasil observasi menunjukkan karyawan bagian kasir sudah mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut karena sudah diberi pelatihan sebelumnya serta dapat melakukan pelayanan selama 3 menit bahkan kurang dari 3 menit saat menggunakan sistem aplikasi moka pos yang dapat memberikan permintaan pengguna melalui fitur-fitur yang disediakan sistem. Dimana saat menggunakan aplikasi tersebut dapat membantu dan meringankan pekerjaan mereka karena prosesnya sudah menggunakan sistem yang dapat mempercepat pelayanan yang diberikan terhadap pelanggan. Pelayanan merupakan hal penting yang harus ditingkatkan dalam bisnis untuk tetap bertahan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi keefektifitasan SIA yaitu kecanggihan teknologi sistem informasi yang digunakan, sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memenuhi permintaan pengguna, untuk itu harus dinilai terlebih dahulu sistemnya kemudian kemampuan teknik pemakai (Devi, 2022). Indikator keberhasilan suatu sistem menurut DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M Is Succes Model DeLone dan McLean yaitu menguji tentang kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan nilai bagi perusahaan dalam (Nelwan et al., 2023). Dengan demikian sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memenuhi permintaan pengguna. Berikut hasil wawancara yang dilakukan untuk menilai terlebih dahulu sistem dan kemampuan teknik pemakaiannya oleh karyawan, Untuk sistem moka pos dilakukan penilaian menurut DeLone dan McLean sebagai berikut:

Kualitas Sistem (*System Quality*)

Berkaitan dengan sistem moka pos yang digunakan, maka diajukan pertanyaan untuk mengkonfirmasi hal tersebut. Peneliti mengajukan pertanyaan: *"mengapa kopi sadis memilih menggunakan aplikasi tersebut?"*, kemudian manajer kopi sadis berpendapat: *"saat ini usaha coffee shop banyak saingan... jadi saat pelanggan melakukan pemesanan atau pembayaran tidak terjadi antri dan marah-marah lagi.... jadi kami pakai moka pos agar pelayanan leboh*

cepat.....selain itu aplikasinya bagus, mudah dan murah....”

Dari jawaban manajer kopi sadis tersebut, Didapatkan informasi bahwa Penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan bisnis sangat penting untuk mengembangkan usaha. Kopi sadis memilih aplikasi moka pos menjadi aplikasi kasir yang memudahkan aktivitas penjualan dan operasional usaha. Selain kualitas sistemnya bagus aplikasi ini juga memiliki harga yang terjangkau dan cara emakaian yang cukup mudah. Sehingga pelayanan yang diberikan pihak kopi sadis memuaskan pelanggan dan pelanggan tentu nyaman saat melakukan pemesanan ataupun pembayaran tanpa adanya antri yang panjang.

Kemudian peneliti mengkonfirmasi kepada karyawan bagian kasir yaitu putri: *“Aplikasi moka pos ada pada tablet android bagian kasir...aplikasinya bagus... menampilkan menu dan harga-harganya... prosesnya cepat.... sesuai kegunaanlah”*. Kemudian peneliti menanyakan hal sama terhadap karyawan bernama, Jawaban ari: *“Aplikasinya enak dipakai... mudah... jadi kerjaan bisa cepat karena semua menu sudah ada”*. dari jawaban tersebut didapatkan bahwa Kopi Sadis sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos (*Point Of Sale*). Dalam bentuk *software* dan *hardware*. Perangkat lunak harus memadai dan berfungsi dengan baik. Penggunaan sistem mudah dan informasi yang dikeluarkan dapat diandalkan, Respon sistem juga cepat dan tepat waktu terhadap permintaan informasi akuntansi sehingga mampu menunjang kelancaran dalam operasional penjualan.

Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Terkait realitas layanan yang diberikan aplikasi moka pos terhadap pengguna, Pertanyaan yang diajukan adalah *“Apakah aplikasi moka pos memberikan layanan yang baik dan sudahkah memenuhi harapan pengguna”*, kemudian dilakukan wawancara dan konfirmasi terhadap karyawan putri dan ari mengenai hal ini. Dari hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

Putri, Karyawan kopi sadis bagian kasir sebagai pengguna aplikasi moka pos: *“aplikasi online... menggunakan jaringan wifi.... jadi saat memasukkan data cepat, layanan atau fitur menu sudah ada, jika menu habis sudah langsung terinput di moka pos jadi gak ribet mbak lihat kedapur lagi.... terus fitur-fitur moka pos juga banyak mulai dari menu, harga sampai jumlah pembayaran sudah dikalkulasi dengan otomatis dan tercetak, jadi menurut saya layanan yang diberikan sudah baik... beda cerita kalau jaringan tidak ada atau offline... jika layanan sudah mulai lambat atau lemot... aplikasinya di update mbak”*

Ari, karyawan kedua yang bertugas dibagian kasir berpendapat: *“layanan sudah ok mbak...cepat dan langkah pemrosesnya juga mudah.. tergantung jaringan juga... kalau jaringan bagus ya bagus tapi kalau jaringan tidak ada ya layanan sistem jadi offline mbak.... Pada saat offline data yang masuk terkadang tidak sesuai”*.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa Tampilan sistem pada moka pos mudah dimengerti dengan layanan yang diberikan sistem lewat fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan transaksi seperti menghitung harga, mengidentifikasi produk, mengelola stok barang dan menghasilkan faktur secara otomatis. Kemudian kualitas layanan yang diberikan oleh sistem aplikasi moka pos tergantung dari jaringan dipakai, Jika jaringan baik atau stabil maka sistem akan memberikan layanan yang baik dan cepat. Tetapi saat jaringan mati maka sistem akan beralih jadi mode *offline*, data offlie maksudnya transaksi yang tercatat ketika terjadi gangguan koneksi internet. Hal ini menyebabkan kendala berupa data yang tidak sinkron pada sistem moka karena jaringan mati dalam jangka waktu yang lama. Untuk menghasilkan Kualitas layanan dengan menggunakan aplikasi moka pos secara berkala dilakukan perawatan dengan pembaharuan sistem (*update*) yang mana memperbarui sistem lama ke versi sistem yang lebih baru agar *software* mampu bekerja dengan optimal.

Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Pertanyaan yang diajukan saat wawancara: *“Apakah sistem informasi akuntansi moka pos sudah menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan bagi pihak Kopi Sadis?”* Berikut adalah tanggapan manajer kopi sadis mengenai kualitas informasi yang diberikan sistem aplikasi moka pos: *“Moka pos berfungsi sangat baik.... Informasi mengenai jumlah stok makanan ada, informasi pemasukan ada, informasi semua transaksi yang dilakukan pada kasir ada semua tersimpan.”* Kemudian konfirmasi dari putri: *“informasi yang ada pada moka pos sangat membantu... apalagi pas merekap semua transaksi sudah ada terperinci...sudah lengkap tinggal cetak kalau perlu.”*

Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi yang dihasilkan harus memiliki akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan dan konsisten. Keluaran/output/hasil dari sistem informasi adalah informasi. Aplikasi ini merupakan sistem atau komponen yang dapat melaksanakan fungsi yang telah ditetapkan pada kondisi pengoperasian. Aplikasi ini dapat diandalkan, dapat menyajikan informasi dengan jelas, Memuat data yang banyak dimasukkan ke dalam sistem yang kecil dan mudah diakses serta data dan informasi terkait penjualan sudah di jurnal oleh sistem yang memuat semua transaksi penjualan yang memudahkan admin untuk merekap dan melakukan pelaporan seperti jurnal harian. Dari sistem moka pos yang diberikan dapat membantu *manajer/head office* untuk memperoleh informasi dengan mudah.

Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan manfaat yang didapatkan oleh pengguna. Moka pos (*Point Of Sale*) digunakan pada bagian kasir yang ada di Kopi Sadis. Terkait kepuasan pengguna, Berikut informasi yang diberikan karyawan kasir yaitu Putri dan Ari:

Putri karyawan kasir memberi jawaban: *“selama saya memakai moka pos pekerjaan saya lebih mudah dan cepat karena semua sudah tinggal masuk-masukkan data saja, dan saya tidak perlu lagi menghitung pakai kalkulator karena sudah terjumlah otomatis”*

Ari sebagai karyawan kedua berpendapat: *“Moka pos mudah digunakan.... Informasi yang diberikan juga bagus...rekapitulasi semua transaksi sudah ada.... jadi, saya tidak perlu capek lagi membuatnya secara manual mbak... hanya tinggal mencocokkan resi pembayaran sama tidak dengan yang ada di moka pos...jadi pekerjaan saya lebih ringan dan jauh lebih cepat dibandingkan harus manual”*

Dengan jawaban yang diberikan dapat disimpulkan pengguna aplikasi moka pos pada Kopi Sadis yaitu karyan merasa puas dan sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut, Hal ini dikarenakan adanya fitur-fitur yang dapat mempermudah pekerjaan mereka serta aktivitas pelayanan berjalan lancar dan cepat. Apalagi dengan adanya kalkulasi otomatis yang membantu agar tidak terjadi salah perhitungan. Sistem moka pos sangat mudah dipahami dan tidak terlalu sulit dalam mengoperasikan sistem. Format dan bentuk output yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Nilai Bagi Perusahaan (*Net Benefit*)

Terkait realitas yang didapatkan perusahaan atau pihak Kopi Sadis ketika menggunakan aplikasi moka pos dilakukan wawancara terhadap manajer Kopi Sadis. Pertanyaan: *“Apakah sistem informasi akuntansi moka pos menyajikan informasi yang berguna untuk perusahaan, Apakah penyajian laporan sudah baik dan dapat berguna untuk mendapatkan keputusan terkait berkembangnya usaha ini?”*

Jawaban manajer: *“aplikasi moka pos sudah Menyajikan laporan atau output yang dihasilkan oleh sistem penyajian itu sendiri sudah sangat mencakup seluruhnya.... tapi ada yang kurang... laporan laba rugi tidak dibuat oleh sistem secara otomatis....jadi harus buat manual mbak”*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi moka pos sudah memberikan seluruh informasi yang sesuai kebutuhan pihak Kopi Sadis, Informasi yang diterima sangat berguna untuk langkah ke depan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem yang sudah diterapkan

perusahaan memiliki manfaat (imfact) dari sistem informasi. Setelah menggunakan moka pos usaha dimudahkan dalam operasionalnya yang dapat memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan seperti, peningkatan jumlah produktifitas karena pelanggan merasa puas dengan pelayanan sehingga datang lagi untuk membeli (repeat order).

Masalah Saat Menggunakan Moka Pos

Berkaitan dengan masalah yang mungkin ada saat memakai sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos, Dilakukan wawancara terhadap manajer, Putri dan Ari sebagai berikut: Pertanyaan yang diajukan: *"Pernahkah sistem informasi akuntansi moka pos mengalami masalah selama digunakan apa dampak yang terjadi bila mengalami tersebut?"*

Manajer berpendapat: *"jarang sekali ada masalah... jika adapun itu terjadi karena karyawan..... kelalaian karyawan... atau karena jaringan yang rusak tidak stabil...maka proses di aplikasi jadi lambat... Karyawan yang bertugaspun diberi pelatihan tentang penggunaan sistem dan cara yang dilakukan ketika terjadi error pun sudah diajarkan pada karyawan... jadi kesalahan itu dapat diatasi"*

Putri, menjawab: *"Untuk kesalahan jarang terjadi.... Biasanya terjadi karena penggunaanya yang salah tekan atau salah masukkan data ataupun seperti salah input pesanan... saat terjadi masalah dilakukan perhitungan manual..."*

Ari memberi informasi bahwa: *"kesalahan terkadang terjadi juga sistem terjadi eror atau bug yang disebabkan perangkat terlalu panas karena dipakai terus menerus dan memproses transaksi yang terlalu banyak, Hal ini dapat diatasi oleh pihak Kopi Sadis dengan mengupgrade meningkatkan kapasitas software dan hardware."*

Dari wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi moka pos bisa terjadi masalah, masalah terjadi disebabkan beberapa hal, pertama jaringan mati ketika jaringan tidak ada maka proses penginputan data atau transaksi jadi lebih lambat dan data *offline* yang nantinya memerlukan waktu lama untuk memprosesnya jika sudah ada jaringan tersedia kembali. Kedua disebabkan perangkat kerasnya sudah lama digunakan sehingga perangkat panas karena terlalu lama digunakan dan bisa juga disebabkan karena proses transaksi yang banyak sehingga bisai error atau *bug*. Hal ini juga dapat diatasi dengan mengupgrade meningkatkan kapasitas software dan hardware. Ketiga, masalah terjadi karena kelalain karyawan yang salah memasukkan pesanan (salah input) ataupun salah tekan, maka transaksi bisa error akibatnya laporan transaksi bisa berbeda. Maka pihak kopi sadis melakukan pelatihan, memberikan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi moka pos. Dengan begitu diharapkan karyawan bisa lebih kompeten dan terampil dalam mejalankan sistem informasi akuntansi sistem moka pos.

Efektivitas Sistem Informasi Moka Pos Terhadap Kualitas Pelayanan

Berikut adalah tanggapan Putri dan Ari mengenai apakah sistem informasi akuntansi moka pos sudah efektif meningkatkan kualitas pelyanan:

Putri, karyawan Kopi Sadis *"setelah menggunakan moka pos memudahkan pekerjaan saya... jadi selama melakukan pelayanan kepada pelanggan menggunakan moka pos bisa lebih cepat prosesnya dan lebih praktis... Pakai moka pos hemat waktu juga...terkadang ga samapai 3 menit udah siap proses pelayananya.... sehingga pelanggan merasa lebih puas dan cepat saat melakukakan pemesanan dan pembayaran yang semua prosesnya bisa terbantu dari aplikasi ini"*

Ari, juga mengatakan: *"penggunaan aplikasi moka pos sangat membantu bagi saya dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan yang ingin memesanan tidak terlalu lama karena sudah ada menu pesanan pada sistem dan pembayaran juga sudah terjumlah otomatis, dan paling disukai pelanggan yaitu melakukan pembayaran debit atau pembayaran online menggunakan aplikasi bank seperti QRIS. Pada sistem moka pos pembayaran seperti itu sudah tersedia jadi lebih cepat. Dari jawaban yang diberikan karyawan dapat memberikan informasi penggunaan sistem informasi akuntansi moka pos sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan.*

PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi moka pos yang dilakukan karyawan bagian kasir sudah baik akan tetapi ditemukan masalah yang terjadi dalam penerapannya yaitu terkadang terjadi sistem eror yang merupakan kesalahan teknis dari sistemnya. kemudian salah input yang merupakan kelalaian dari karyawan, akan tetapi hal ini jarang terjadi dan dapat diatasi sehingga tidak menghambat kekuatan operasional. Proses pelayanan yang dilakukan menggunakan aplikasi moka pos dapat membantu pelaku usaha agar memudahkan proses pelayanan yang diberikan khususnya dalam hal pembayaran sehingga konsumen tidak khawatir menunggu atau antri dalam hal proses pembayaran. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi moka pos dengan baik dan efektif dalam membantu pelaku usaha agar memudahkan proses pelayanan yang diberikan khususnya dalam hal pembayaran sehingga konsumen tidak khawatir menunggu atau antri dalam hal proses pembayaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi Moka Pos memberikan dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Kopi Sadis. Sistem informasi akuntansi Moka Pos yang digunakan oleh Kopi Sadis telah memenuhi indikator keberhasilan suatu sistem menurut DeLone dan McLean dalam (Nelwan et al., 2023), yaitu:

1. **Kualitas Sistem (System Quality)** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Moka Pos memiliki kualitas sistem yang baik. Sistem ini mudah digunakan, dapat diandalkan, memiliki waktu respons yang cepat, fleksibel, dan memiliki keamanan yang baik dalam menjaga informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari karyawan bagian kasir yang menyatakan bahwa aplikasi Moka Pos mudah digunakan dan informasi yang dikeluarkan dapat diandalkan serta responnya cepat dan tepat waktu.
2. **Kualitas Layanan (Service Quality)** Kualitas layanan yang diberikan oleh Moka Pos juga dinilai baik. Sistem ini memiliki fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan transaksi, seperti menghitung harga, mengidentifikasi produk, mengelola stok barang, dan menghasilkan faktur secara otomatis. Namun, kualitas layanan dapat terganggu jika terjadi masalah pada jaringan internet, sehingga sistem beralih ke mode offline dan dapat menyebabkan data tidak sinkron.
3. **Kualitas Informasi (Information Quality)** Informasi yang dihasilkan oleh Moka Pos memiliki akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, dan konsistensi yang baik. Sistem ini mampu menyajikan informasi dengan jelas, menyimpan informasi dalam jumlah besar ke dalam ruang yang kecil, dan mudah diakses. Data dan informasi terkait penjualan juga telah di-jurnal oleh sistem, sehingga memudahkan admin untuk merekap dan melakukan pelaporan.
4. **Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)** Karyawan bagian kasir yang menjadi pengguna Moka Pos merasa puas dan terbantu dengan adanya aplikasi tersebut. Fitur-fitur yang ada dapat mempermudah pekerjaan mereka, serta aktivitas pelayanan berjalan lancar dan cepat. Adanya kalkulasi otomatis juga membantu agar tidak terjadi kesalahan perhitungan.
5. **Nilai bagi Perusahaan (Net Benefit)** Moka Pos memberikan manfaat bagi Kopi Sadis. Setelah menggunakan sistem ini, operasional usaha menjadi lebih mudah dan dapat memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan antara lain peningkatan jumlah produktivitas karena pelanggan merasa puas dengan pelayanan sehingga datang kembali untuk membeli (repeat order).

Dari hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi Moka Pos yang diterapkan oleh Kopi Sadis sudah efektif dan memberikan dampak positif serta signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Meskipun terkadang terjadi masalah seperti sistem eror/bug dan salah input dari kelalaian karyawan, namun hal ini dapat diatasi sehingga tidak menimbulkan masalah yang signifikan dalam penggunaannya.

Dalam penelitian ini efektivitas menjadi inti dari keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan program atau kegiatan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya adalah kemampuan untuk efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keefektifitasan SIA yaitu kecanggihan teknologi sistem informasi yang digunakan, sistem yang digunakan harus baik dan berhasil memenuhi permintaan pengguna. Sistem aplikasi moka pos sudah memenuhi indikator penilaian efektifitas suatu sistem dimana digunakan sudah sesuai dan memenuhi permintaan karyawan dalam memproses layanan pembayaran yang dilakukan (Tastilia dkk., 2022).

Banyaknya penelitian yang membahas tentang sistem informasi akuntansi membuktikan sebuah momentum yang penting dalam mengembangkan usaha dalam dunia bisnis agar tetap bertahan dari maraknya persaingan bisnis (Hadid, 2021). Sistem informasi akuntansi dirancang agar dapat memfasilitasi kebutuhan sebuah bisnis yang telah terkomputerisasi dalam melakukan kegiatan operasional bisnis, dengan kecepatan akses data tersebut dapat mengefesien dan menghemat waktu, biaya dan tenaga bagi pengguna (Faccia, 2021). Dengan melihat kualitas sistem akuntansi moka pos sudah sesuai kriteria Indikator keberhasilan suatu sistem menurut DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M Is Succes Model DeLone dan McLean dalam (Nelwan et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Leihitu dkk., 2020). Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kegunaan terhadap kepuasan pengguna. Pengambilan sampel pada kedai kopi di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengguna. Lebih lanjut, pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna akan menjadi lebih signifikan jika dipengaruhi oleh faktor kegunaan.

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelwan et al. (2023) yang berjudul Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer Pada Cv Jolamian. Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas akuntansi penjualan berbasis komputer dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kafe pondol telah menerapkan sesuai kriteria keberhasilan sistem yang dibutuhkan tentang pengukuran efektivitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk mengetahui efektivitas sistem informasi yang digunakan harus diuji terlebih dahulu sesuai indikator efektivitas.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yessayabella dan Adys (2021) dalam artikel yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point Of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai sistem informasi yang digunakan pada bagian kasir dengan bantuan aplikasi moka pos. Pada zaman sekarang alat bantu teknologi berupa aplikasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan bisnisnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bahwa penggunaan sistem informasi moka pos sejak 2021 sangat efisien dalam membantu kegiatan operasional kasir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leihitu dkk. (2020), Nelwan et al. (2023), Yessayabella dan Adys (2021), Hidayah dkk. (2019), serta Pakpahan dkk. (2022), secara positif dan signifikan menunjukkan bahwa Moka Pos sangat menunjang operasional kasir karena dapat membantu proses transaksi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan Penggunaan aplikasi moka pos yang dilakukan sudah baik dan efektif, pengguna atau karyawan juga mahir dalam menggunakannya walaupun ditemukan masalah yang terjadi dalam penerapannya yaitu terkadang terjadi sistem eror dan salah input, hal ini dapat diatasi dengan melakukan *upgrade* sistem secara berkala agar proses operasional lancar. sehingga pelayanan yang dilakukan menggunakan aplikasi moka pos dapat membantu pelaku usaha agar memudahkan proses pelayanan yang diberikan khususnya dalam hal pembayaran sehingga konsumen tidak khawatir menunggu atau antri dalam hal proses pembayaran.

SARAN

1. Saran praktis : pelaku usaha harus melakukan *upgrade* secara berkala dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi moka pos. Hal ini berguna agar sistem yang digunakan tidak terjadi *error* atau lambat.
2. Saran teoritis : Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan usaha yang menggunakan aplikasi keuangan yang berbeda sehingga generalisasi temuan untuk diterapkan pada konteks yang lebih luas.

REFERENCE

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 35–48. Retrieved from <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2487>
- Ali, B. J. A. (2021). Accounting information system and financial sustainability of commercial and islamic banks: A review of the literature. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(5), 1–17. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/Accounting-information-system-and-financial-sustainability-of-commercial-and-islamic-banks-A-review-of-the-literature-1532-5806-24-5-281.pdf>
- Arif, D., & Ekasari, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Suasana Cafe Terhadap Kepuasan Konsumen. *Ecopreneur*, 12, 3(2), 139–146. <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.780>
- Aryani, J., Suparmin, S., & Samri, Y. (2019). Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba. *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(2), 139-146. <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.780>
- Devi, S. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i1.32>
- Dharmaadi, I. P. A., & Sasmitha, G. M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Restoran Terintegrasi Berbasis Java Web Socket Online. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 8(1), 51–62. <http://dx.doi.org/10.17933/jppi.2018.080104>
- Erica, D. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*.
- Faccia, A. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP) and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(15), 6792. <https://doi.org/10.3390/app11156792>
- Hadid, W. (2021). Management accountants and strategic management accounting: The role of organizational culture and information systems. *Management Accounting Research*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2020.100725>
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 238-253. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.5518>

- Hidayah, D. E. N., Irawan, B., & Paselle, E. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. *EJournal Adm. Negara*, 7(2), 6759–6768. Retrieved from [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2019/07/Jurnal%20FIX%201.2%20\(07-02-19-04-10-55\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2019/07/Jurnal%20FIX%201.2%20(07-02-19-04-10-55).pdf)
- Hidayanty, D. N., Rahim, S., & Syukri, S. (2024). STRATEGI PELAYANAN ADMINISTRASI DI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TAKALAR. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(1), 130–143. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/14055/6808>
- Hutahayan, B. (2020). The mediating role of human capital and management accounting information system in the relationship between innovation strategy and internal process performance and the impact on corporate financial performance. *Benchmarking*, 27(4), 1289–1318. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2018-0034>
- Ibrahim, F. (2020). Accounting information systems (AIS) in SMEs: Towards an integrated framework. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 11(2), 51–67. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>
- Ibrahim, M., & Thawil, S. M. (2019). Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 175–182. <http://dx.doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.251>
- Jeyaraj, A. (2020). DeLone & McLean models of information system success: Critical meta-review and research directions. *International Journal of Information Management*, 54, 102139. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102139>
- Khairunnisa, V., & Jannah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. BPRS Puduarta Insani. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.59636/saujana.v4i01.58>
- Khasanah, N., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Konsumen Terhadap Kepuasan Layanan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 223–233. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.20>
- Leihitu, R. R., Pattiwaelapia, O. S., Sulistiyarini, S., Fatchuroji, A., & Nurfichayanti, F. (2020). PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI DAN KEGUNAAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: SURVEI PADA PENGGUNA SISTEM INFORMASI “MOKA POINT OF SALE”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 18(2), 124–134. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v18i2.10475>
- Louadi, M. El. (1998). The relationship among organization structure, information technology and information processing in small Canadian firms. *Canadian Journal of Administrative Sciences/Revue Canadienne Des Sciences de l'Administration*, 15(2), 180–199. <https://doi.org/10.1111/j.1936-4490.1998.tb00161.x>
- Nelwan, R., Sepang, S., & Sumakud, E. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS KOMPUTER PADA CV JOLAMIAN. *Innovative*, 20(1), 66–78. Retrieved from <https://feb.unikadelasalle.ac.id/ejournal/index.php/innovative/article/view/20/19>
- Nurbaiti, N. (2019). *Buku Diktat Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*.
- Nurchayati, N., & Husaini, S. (2022). Implementasi Sistem Informasi Point of Sale (Pos) Moka Dengan Metode Pieces (Studi Kasus Kafe Janji Jiwa 995 Comal). *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 30–44. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i3.126>

- Pakpahan, W. M., Febrian, A., Jati, P. R., Winardi, S., & Pardosi, I. A. (2022). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM APLIKASI KASIR DIGITAL (POINT OF SALES). *Jurnal SIFO Mikroskil*, 23(1), 41-50. <http://dx.doi.org/10.55601/jsm.v23i1.864>
- Parasuraman. (1988). *Servqual: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perc.*
- Pratama, B. C., Wibowo, H., & Innayah, M. N. (2019). Intellectual capital and firm performance in ASEAN: The role of research and development. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 236–250. <https://doi.org/10.18196/jai.2003126>
- Putri, P. R., Faroqi, A., & Safitri, E. M. (2023). Penerapan Model DeLone & McLean dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(6), 1179–1190. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.951>
- Sulistiyowati, W. (2018). Buku Ajar Kualitas Layanan: Teori dan Aplikasinya. *Umsida Press*, 1–182.
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19-24. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477>
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus: SMA PGRI Katibung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 63-69. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i2.1781>
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). The updated DeLone and McLean model of information systems success. *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society*, 1, 1–18. <http://www.springer.com/business+%26+management/business+information+systems/book/978-1-4419-6107-5>
- Wani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 88–99. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5458>
- Yessayabella, D., & Adys, Y. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi moka pos (point of sales) pada kafe x tahun 2022. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(2), 54–71. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i2.476
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. UGM Press.